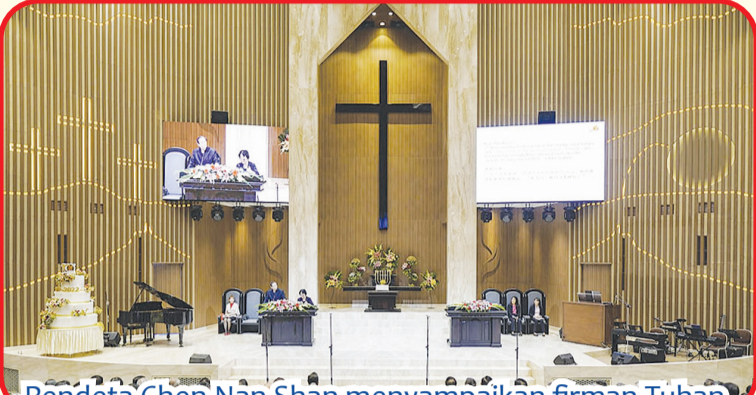




Indonesia

INTERNATIONAL MEDIA,

# Gereja Methodist Indonesia Gloria MT Haryono Medan Rayakan HUT ke-100



Pendeta Chen Nan Shan menyampaikan firman Tuhan.



KI-KA: Li Fu Rong, Li Fu Lai, Pendeta Wu Guo Hua dan Li Ji Ming.



KI-KA: Zhuang Zhi Rong, Xie Guo Hua, Wu Jian Qi, Chen Qi Shun dan Bishop Kristi Wilson Sinurat.



Ketua Pelaksana GMI Gloria MT Haryono Wu Jian Qi menyampaikan pidato.



Tokoh senior GMI Gloria MT Haryono berfoto bersama para tamu dalam dan luar negeri.

**MEDAN (IM)** - GMI (Gereja Methodist Indonesia) Gloria MT Haryono Medan, Minggu (16/10) lalu menyelenggarakan perayaan akbar hari jadi ke-100.

Sekitar 2.000 orang jemaat Kristiani hadir dalam perayaan tersebut. Mereka di antaranya berasal dari Amerika Serikat, Australia, Malaysia dan Singapura.

Liturgi Ibadah dalam acara tersebut diawali dengan Panggilan Ibadah, Votum, Pujian, Doa, Wahyu, Pujian, Pengakuan Dosa, Pujian, Pen-

gakuan Iman Rasuli, Gloria Patri, Pujian, Firman Pendeta Chen Nanshan, Pujian Respon, Persembahan Ucapan Syukur, dan Doa Ucapan Syukur.

Selanjutnya Ketua Pelaksana GMI Gloria MT Haryono Wu Jian Qi menyampaikan pidato.

"Semoga segala hormat dan kemuliaan hanya milik satu-satunya benih sejati kita, Yesus Kristus. Karena kepemimpinan dan anugerah-Nya yang melimpah, kita dapat berkumpul

di sini hari ini untuk memperingati dan merayakan kemuliaan seratus tahun berdirinya GMI Gloria MT Haryono. Untuk itu saya mengucapkan terima kasih kepada Bishop Gereja Methodist Indonesia Kristi Wilson Sinurat dan istri, DS Pendeta Benget Rumahorbo dan istri, para hamba Tuhan dari Amerika Serikat dan Australia. Kepada para tamu terhormat dari berbagai gereja di Malaysia, Singapura dan gereja lainnya, seminari, sesepuh GMI Gloria MT

Haryono, para penatua di dalam dan luar negeri serta saudara-saudari seiman GMI Gloria MT Haryono. Sekali lagi kami ucapkan terima kasih atas waktu yang diberikan untuk menghadiri Perayaan 100 tahun GMI Gloria MT Haryono, puji syukur kepada Tuhan karena telah memungkinkan gereja kami untuk terus berdiri kokoh dan bertumbuh di abad ini," ujarnya.

Jika kita melihat kembali sejarah 100 tahun GMI Gloria MT Haryono, kita dapat

melihat banyaknya rintangan dan tantangan yang besar dan kecil, namun dengan mengandalkan Tuhan Dengan bimbingan dan pertolongan, kita bisa melewatinya.

Karena Tuhan tidak akan membiarkan gereja-Nya dihancurkan. Dan kita juga mengambil kesempatan ini untuk berterima kasih kepada para pendahulu kita atas kerja keras mereka, yang telah membuat GMI Gloria MT Haryono bertumbuh dari gereja kecil menjadi gereja besar.

Seperti halnya The Hall

of Glory yang tercatat dalam Matius 28:19 juga terlibat dalam menyebarkan Injil ke seluruh penjuru dunia.

Pada perayaan 100 tahun ini, marilah kita mengambil keputusan bersama, tangan bergandengan tangan dan dari hati ke hati untuk memperluas kerajaan Tuhan dan dengan api Roh Kudus maju satu abad lagi.

Sehingga GMI Gloria MT Haryono bisa menjadi gereja misionaris Tionghoa. Semoga Tuhan memberkati kita semua.

Kemudian, Ketua Pelaksana Wu Jian Qi bersama Wakil Ketua Zhuang Zhi Rong, pemimpin jemaat Xie Guo Hua, Kepala Pendeta Chen Qi Shun, Pimpinan GMI Wilayah I Bishop Kristi Wilson Sinurat dan DS Pendeta Benget Rumahorbo memimpin pemotongan kue ulang tahun.

Selapas upacara, para sesepuh GMI Gloria MT Haryono berfoto bersama dengan tamu-tamu terhormat dari gereja dalam dan luar negeri. • idn/din



GMI Gloria MT Haryono Choir menyanyikan kidung pujian.



Para saudara seimanyang berjumlah hampir 2 ribu orang bersama-sama menyanyikan kidung pujian.

## Yayasan Sosial Abdihusada Utama Gelar Operasi Katarak Gratis ke-23 untuk Warga Kurang Mampu



Para pengurus dan pasien berfoto bersama.

**SURABAYA (IM)** - Yayasan Sosial Abdihusada Utama memiliki Klinik Abdihusada Utama yang memberikan pemeriksaan dan pengobatan gratis untuk warga kurang mampu.

Sejak tahun 2012 hingga 31 September 2022, Klinik Abdihusada Utama telah dikunjungi 130.142 pasien.

Sedangkan operasi katarak gratis telah diselenggarakan dengan mengoperasikan 1.474 mata pasien.

Yayasan Sosial Abdihusada Utama menargetkan selama setahun dapat mengoperasikan penderita

katarak sebanyak 1.000 mata pasien tak mampu.

Pada 22 Oktober 2022, Yayasan Sosial Abdihusada Utama bekerja sama dengan JEC-Java@Surabaya, kembali menggelar operasi katarak gratis ke-23, diikuti 114 pasien tak mampu.

Ketua Yayasan Sosial Abdihusada Utama Wahjudi Gatot mengatakan, pada Sabtu (22/10), sebanyak 58 pasien katarak telah menjalani operasi.

"Sedangkan tahap kedua, diikuti 56 pasien dan menjalani operasi katarak pada 12 November 2022 di



Novri Susanti, Wahjudi Gatot dan Arief Soeharsa.



Para pengurus berfoto bersama.

JEC-Java@Surabaya," jelas Wahjudi Gatot.

Direktur Klinik Mata JEC-Java@Surabaya Novri Susanti mengatakan seluruh pasien menjalani operasi katarak dengan mesin operasi Phaco Emulsifikasi yang cepat dan hasil optimal, sehingga meningkatkan kualitas hidup pasien.

"Operasi katarak membutuhkan waktu 10 sampai 15 menit. Namun sebelumnya, pasien diperiksa tekanan bola mata, tekanan darah dan gula darah," imbuh Novri.

Mesti (64 Th) asal Mojokerto, menderita katarak sejak setahun. Ia

bersyukur telah menjalani operasi katarak gratis yang diselenggarakan Yayasan Sosial Abdihusada Utama.

"Saya mengucapkan terima kasih," ucapnya.

Indah Kurnia, anggota DPR RI Komisi XI yang turut hadir memberi dukungan kepada para pasien penderita katarak.

Hadir pula para pengurus Yayasan Sosial Abdihusada Utama, pengurus Masjid Cheng Hoo Surabaya, Paguyuban Masyarakat Tionghoa Surabaya, dan Ketua Yayasan Bhakti Persatuan Hermawan Santoso. • vivi



Sebagian pasien telah dioperasi.



Pasien menjalani operasi.



Pasien siap menuju ruang operasi.





# Perayaan HUT Sekolah Pah Tsung ke-77 dan HUT ke-10 Pah Tsung School

## Junjung Motto Sekolah "Optimis, Giat, Kooperatif dan Berdedikasi"



Demi Berikan Kontribusi

Pada Negara dan Masyarakat



Alumni Pah Tsung bersama para undangan serta guru dan siswa Pah Tsung School berdiri menyanyikan lagu Kebangsaan Indonesia Raya.

**JAKARTA (IM)** - Bertempat di Auditorium Lantai 2 Sekolah Tiga Bahasa Pah Tsung, Sabtu (22/10) lalu diselenggarakan peringatan HUT ke-77 almamater Sekolah Pah Tsung dan 10 tahun Pah Tsung School.

Hadir di acara tersebut, Ketua Ikatan Alumni Pah Tsung Lin Feng Ying, Ketua Pembina Li Shi Juan, Anggota Dewan Cai Fu Qing, Rao Yu Lin, Rusli Gunawan, Zheng Wei Zhou, Ketua Pembina Yayasan Pah Tsung School Zhu Zu Wei, Ketua Kehormatan Huang De Xin, Yang Bing Shu, Ketua Kehormatan Guo Gui He, Lin Zhi Zhong, Liao Shi Long, Gu Xiu Rong, Chen Zhen, Wang Qing, Penasehat Harian Chen He Chang dan Li Ronglin, Wakil Ketua Ikatan Alumni Pah Tsung Zheng Wei Ke, Gu Shi Yu, Lin Feng Sheng, Lu Shi Ling, Lin Yu Feng, perwakilan guru Chen Zheng Tian dan Huang Xiang Ri, Ketua Angkatan 67 Liu Jin Yuan, Sekretaris Li Qi Cheng, Huang Hui Ming, Bidang Umum Xie Cheng He, Chen Sen Zong, Zhang Qiu Feng, Guan Xiu Zhu, Humas Zhang Jian Dong dan Zhu Guo Qiang, Bendahara Huang Gui Niang, Ketua Bidang Seni Budaya Zheng Gao Fa, Xu Yue Qun, Lin Xiu Fang, Ketua Bidang Pendidikan dan Budaya Chen Mei Zhi dan Shen Yu Ying, Ketua Bidang Komunikasi Hou Guo Chang, Chen Sen Zong, Xie Ai Sun, Gu Xiu Fang, Ketua Bidang Olahraga Ling Xiang Ai, Zeng Qian Ding, Ketua Bidang Pariwisata Xu Feng Jiao, Guo Xiu Jing, Ketua Bidang Kesra He Fu Mei, Hong Xiang Yun, Ye Xi Mei, Weng Yu Kun, Li Rui Yu serta tamu yaitu Anggota Dewan Sekolah Terpadu Pahoa Xu Sheng Wen, Ketua Perpetin Jeanne Laksana, Ye Ji Ao, Qiu Hua Ying, perwakilan alumni Hua Chung Liang Cheng Zhu, Zhang Nan Shan serta lebih dari 800 alumni, guru dan siswa Pah Tsung School hadir dalam

even akbar tersebut. Pada perayaan tersebut, dinyanyikan lagu kebangsaan Indonesia Raya dan Mars Sekolah Pah Tsung.

Pemandu acara Lin Feng Sheng, Wen Jia Ran dan Jiang Wei Xiong menyampaikan kata sambutan sekaligus mengenang sejarah singkat Sekolah Menengah Pah Tsung.

Lin Feng Ying dalam pidatonya menyatakan Sekolah Pah Tsung telah melalui berbagai cobaan dan kesulitan selama 77 tahun.

Selain itu juga telah melahirkan para tokoh yang tak terhitung jumlahnya. Para alumni Sekolah Pah Tsung tersebar ke seluruh penjuru dunia.

Para alumni bersyukur atas pendidikan yang diberikan almamater Pah Tsung dan tidak melupakan kasih sayang para alumni.

20 tahun yang lalu, di bawah kepemimpinan Ketua Huang Xin Tang didirikan Ikatan Alumni Pah Tsung. Ketua pertama dan kedua adalah Huang Xin Tang yang keukeuh untuk membangun Pah Tsung School.

Kegiatan persiapan dilakukan Ketua Periode III Yu Zeng Shou serta memperoleh dukungan sumbangan dari para alumni.

Selain itu juga memperoleh dukungan sejumlah tokoh masyarakat seperti Yang Bing Shu, Teddy Sugianto, Rusli Gunawan, Huang Zheng Quan dan Thong Djoe.

Pah Tsung School akhirnya rampung tahun 2011. Dan hingga kini telah berusia 10 tahun.

Tahun lalu, 8 orang alumni angkatan pertama bergabung dalam keluarga besar Ikatan Alumni Pah Tsung



Liang Gan Ji dan istri, Zhu Zu Wei, Guo Gui He dan Teddy Sugianto berfoto bersama.

Tahun ini angkatan kedua sebanyak 17 orang alumni bergabung dengan kami.

Ikatan Alumni Pah Tsung akhirnya memiliki generasi penerus. Melanjutkan masa lalu dan memulai perjalanan baru.

Bergandeng tangan untuk membuat babak baru! Diyakini Ikatan Alumni Pah Tsung dan Pah Tsung School terus berkembang dari hari ke hari.

Pah Tsung School terus memperbaiki diri di bidang tenaga pengajar dan berusaha untuk membina siswa unggulan. Sekaligus mewarisi motto Sekolah Pah Tsung "Optimis, Giat, Kooperatif dan Berdedikasi".

Dia menekankan Pah Tsung selama ini telah bekerja keras dan berjuang tiada henti. Pah Tsung School telah menandatangani perjanjian kerjasama dengan Capital Normal University dalam tiga hal yaitu sebagai basis praktik pengajaran pascasarjana, bersama membangun basis pelatihan guru bahasa Mandarin lokal serta bersama-sama membangun basis sumber daya siswa berkualitas tinggi. Sekolah juga mempekerjakan 4

guru bantu Tiongkok serta 5 guru bahasa Inggris. Diharapkan dengan peran aktif bersama orang tua murid, siswa dan para guru, maka Pah Tsung School akan menjadi semakin baik.

Kami sangat bangga mengenang kembali masa lalu. Dan kami dengan penuh percaya diri menatap masa depan. Di hari yang membahagiakan ini, marilah kita kembali menyampaikan harapan terhangat kita kepada almamater kita. Dan marilah kita terus mengembangkannya semangat "Optimis, Giat, Kooperatif dan Berdedikasi" Pah Tsung. Berjalan dengan mantap menuju kemajuan.

Iwan Mahatirta dalam pidatonya menyatakan para alumni jangan melupakan niat awal mereka. Karena tanpa upaya para pendahulu kita maka tidak akan ada Pah Tsung School hari ini.

Dia mengatakan, Senior Huang Xin Tang bukan hanya Ketua Ikatan Alumni Pah Tsung Periode I. Namun juga Ketua panitia pembangunan gedung sekolah Pah Tsung. Maka kita semua tidak boleh melupakan kontribusinya kepada Ikatan Alumni Pah Tsung dan Pah Tsung School." Dia menekankan mengenang

kembali sejarah, kala itu para guru Sekolah Pah Tsung adalah guru yang berkualitas. Para siswa memiliki semangat belajar yang baik. Kerjasama antara guru dan siswa terjalin dengan baik. Oleh karena itu, Sekolah Pah Tsung telah mengembangkan ribuan bakat terbaik selama 21 tahun beroperasi. Alumninya tersebar ke seluruh penjuru dunia.

Pengelola Pah Tsung School diharapkan akan lebih memperhatikan para kualitas para lulusan serta dapat mendidik lebih banyak lagi bakat luar biasa di masa mendatang.

Setelah pemutaran video pendek Pah Tsung School, Zhu Zu Wei menyatakan bahwa Pah Tsung School amat bangga dengan banyaknya bakat yang telah dikembangkan selama ini.

Dia mengatakan, sekolah sering dianggap sebagai rumah kedua bagi anak-anak kita. Itulah sebabnya kami amat fokus untuk memberikan sumber daya dan fasilitas terbaik bagi sekolah ini. Agar kami dapat mendorong sekolah ini menjadi tempat belajar terbaik.

Saya secara khusus ingin menyampaikan terima kasih saya kepada staf sekolah serta atas dukungan dan kepercayaan orang tua dan siswa selama ini kepada Pah Tsung School demi memberikan pendidikan terbaik kepada para siswa.

Kami juga tersentuh oleh kemurahan hati para alumni yang telah berkontribusi dalam upaya kami untuk menjadikan Pah Tsung School kembali menjadi yang terhebat.

Teddy Sugianto dalam pidatonya yang mewakili Perhimpunan INTI (Indonesia Tionghoa) dan sebagai

salah satu anggota dewan pemegang saham sekolah menyatakan tujuan pendirian sekolah oleh para tokoh senior bukan untuk mencari keuntungan. Melainkan untuk semangat pendidikan.

Dia mengatakan, terakhir memberikan penjelasan kepada Ikatan Alumni Pah Tsung, hingga saat ini kami belum menerima satu sen keuntungan dari Dewan Pemegang Saham Gedung Pah Tsung School. Namun diharapkan Pah Tsung School akan dibangun lebih baik. Dan kelak akan ada Universitas Pah Tsung.

Kemudian memberikan penjelasan lewat sekretarisnya Han Shan Mei. Perhimpunan INTI bersedia membantu para siswa lulusan Pah Tsung School untuk belajar di perguruan tinggi di Indonesia atau mengajukan beasiswa untuk studi budaya dan bahasa Tionghoa di Tiongkok.

Usai menyampaikan sambutan, para pimpinan Ikatan Alumni Pah Tsung memotong kue ulang tahun HUT ke-77 Sekolah Pah Tsung dan HUT ke 10 Pah Tsung School sebagai puncak acara.

Selanjutnya diputar video dokumenter mengenang pembangunan Pah Tsung School.

Kemudian, para alumni Pah Tsung menampilkan atraksi tari dan lagu. Para siswa Pah Tsung School menampilkan tarian, siswa SD Pah Tsung membacakan ajaran moral "Di Zi Gui" serta atraksi musik angklung untuk menambah meriah suasana.

Pada acara tersebut juga diadakan undian berhadiah dengan hadiah yang melimpah. Ted Sioeng menyumbangkan dua set kursi pijat elektrik.

Terakhir, para alumni berbagai angkatan berfoto bersama. Acara ditutup dengan tawa riang dan rasa persaudaraan yang kentel diantara para alumni. ● jhk/din



Xu Sheng Wen dan istri, Rao Yu Lin, Lin Zhi Zhong, Zheng Wei Ke, Gu Shi Yu, Chen Mei Zhi, Jeanne Laksana, Yang Bing Shu, Zhu Zu Wei, Lin Feng Ying, Teddy Sugianto, Xu Shi Liang, Iwan Mahatirta, Zheng Wei Zhou dan Chen He Chang berfoto bersama di depan kue ulang tahun.



Lin Feng Ying, Zhu Zu Wei berfoto bersama dengan alumni Pah Tsung angkatan 67.